

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IQRA` DALAM
PENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL QURAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-BAROKAH MERAPI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

¹Lukman Taufik Hidayat Susanto, ²Joko Subando, ³Agus Fatuh Widoyo

^{1,2,3}Institut Islam Mamba`ul Ulum Surakarta

[¹luqmantaufik34@gmail.com](mailto:luqmantaufik34@gmail.com), [²jokosubando@yahoo.co.id](mailto:jokosubando@yahoo.co.id), [³agusfatuh04@gmail.com](mailto:agusfatuh04@gmail.com)

Abstrak: Metode Iqra` merupakan suatu metode dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dalam proses pembelajarannya dimulai dari tingkat dasar dan menekankan pada praktek membaca secara langsung karena dalam proses pembelajarannya mempunyai sistematika pembelajaran yang efisien dan praktis. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode iqra` dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian sampel berjumlah 53 orang dan dibagi menjadi 2 kelompok sampel yaitu kelompok metode iqra` dan kelompok metode non iqra`. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik tes, kemudian hasil penelitian dilakukan dengan menguji uji prasyarat dengan uji homogenitas dan uji normalitas. Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dengan Uji T. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil T hitung $3,448 > T$ tabel $1,711$ dan hasil signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Penggunaan metode iqra` dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi dinilai efektif.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Iqro, Kualitas Membaca Al Qur'an

Abstract: *The Iqra` method is a method in the process of learning to read the Qur'an which in the learning process begins at the basic level and emphasizes direct reading practice because in the learning process it has an efficient and practical learning systematic. This study has a goal, namely to determine the effectiveness of using the iqra` method in improving the quality of reading the Koran. The method in this research used a quantitative approach, then the sample was 53 people and divided into 2 sample groups, namely the iqra` method group and the non iqra` method group. In collecting the data, the researcher used the test technique, then the results of the research were carried out by testing the prerequisite test with the homogeneity test and the normality test. The next step was to test the hypothesis with the T Test. Based on the results of the research and discussion, the results are T count $3.448 > 1.711$ T table and the significance results are $0.002 < 0.05$ so that the hypothesis in this study is accepted. The use of the iqra` method in improving the quality of students' Al-Qur'an reading at the Tahfidz Al-Barokah Islamic Boarding School in Merapi is considered effective.*

Keywords: Effectiveness, Iqra Method, Quality of Al-Qur'an Reading

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis dalam meningkatkan harkat dan martabat setiap manusia secara keseluruhan, oleh karena itu pendidikan harus bisa menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan potensi setiap individu, sehingga tujuan membangun manusia seutuhnya dapat tercapai. Yusuf (2013) menjelaskan bahwa pendidikan yang mampu

mendukung kemampuan masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan peserta didik untuk dapat menghadapi dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan harus dapat menyentuh hati nurani dan kompetensi peserta didik. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan sebuah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Memasuki era yang serba modern ini banyak orang tua yang lebih mengedepankan pendidikan anak-anaknya dalam hal ketrampilan atau kemampuan individu yang bersifat umum daripada dalam hal Pendidikan Agama (Hidayat, R, 2016), sedangkan Pendidikan agama islam itu sendiri merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan hidup masa depan bagi setiap individu, karena agama merupakan hubungan antara setiap individu dengan sang pencipta yang mana hal tersebut adalah sebuah keyakinan yang tertanam dalam hati setiap individu. Adapun Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai ajaran islam, yang pernah dilakukan nabi Muhammad SAW dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan dakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih ketrampilan berbuat, memberikan motivasi yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim (Khamim, N, 2019).

Seorang muslim sudah sepantasnya paham akan kewajiban yang harus dilaksanakannya, salah satunya adalah dalam hal mempelajari dan membaca Al-Qur`an, yang mana Al-Quran itu sendiri merupakan petunjuk bagi setiap manusia dalam kehidupan di dunia dan akhirat (Wirian, 2017). Meskipun begitu banyak yang mengaku bahwasannya dirinya adalah seorang muslim akan tetapi masih begitu banyak seorang muslim itu sendiri yang masih belum bisa membaca Al-Qur`an, dengan anggapan bahwasannya membaca Al-Qur`an itu adalah hal yang sulit ataupun ada juga yang sudah pernah belajar akan tetapi putus asa dikarenakan metode yang digunakan tidak sesuai, sehingga hal tersebut membuat dirinya belum bisa membaca Al-Qur`an.

Seiring berjalannya waktu mulai bermunculan begitu banyak metode-metode dengan segala kekurangan dan kelebihannya dengan tujuan untuk mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur`an, ketika pendidik tidak tepat dalam pemilihan metode tersebut maka bukannya pembelajaran menjadi lebih mudah melainkan lebih rumit. sehingga menurut Nasution (2017) pemilihan metode oleh pendidik sangatlah penting disesuaikan dengan kebutuhannya karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan tetunya juga pada hasil pembelajarannya.

Dalam pemilihan metode tentunya yang harus dipertimbangkan adalah keefektivitasan dari metode tersebut, adapun salah satu metode dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dinilai efektif adalah Metode Iqra'. Dalam penelitian Ma'mun (2019) dijelaskan bahwa metode Iqra' itu sendiri merupakan suatu metode membaca al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca, adapun buku panduan iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Dengan disertai sistematika, prinsip dan cara pembelajaran yang akan mempermudah baik pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Penelitian sebelumnya terkait dengan efektivitas metode Iqra' telah dibahas. Namun demikian, dari penelitian tersebut belum banyak yang mengkaji tentang efektivitas metode Iqra' dalam peningkatan kualitas bacaan santri. Salah satu penelitian yang dikaji oleh Fazil (2020) menemukan hasil bahwa setiap lembaga pendidikan yang secara khusus membidangi pendidikan Al-Qur'an harus dapat meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam hal membaca huruf, sehingga setiap peserta didik khususnya mualaf dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. dengan benar, sehingga dapat menanamkan hukum-hukum Islam berdasarkan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Selanjutnya, Difinubun (2020), dalam tesis nya mengungkapkan bahwa penggunaan metode iqro di TPQ An-Nisa dikatakan efektif, waktu belajar santri disesuaikan dengan waktu sekolah sehingga tidak terjadi tabrakan sehingga santri sangat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini didukung dengan hasil belajar santri yang maksimal ditandai dengan kecepatan santri dalam mengenal dan membaca serta memahami al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Iqra' dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi Tahun 2022/2023.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang ada sebagai bahan penelitiannya yaitu apakah dengan penggunaan metode iqra efektif terhadap peningkatan kualitas bacaan al qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif (Sugiyono, 2019). Kemudian jenis penelitian ini adalah korelasional,

menurut Arikunto penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable, dan apabila ada berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan (Nopaldi, dkk, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni – juli 2023 di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi dengan detail lokasi sebagai berikut C8PG+FCH, Karang Gendang, Ngadipuro, Kec. Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56482. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 53 santri dan kemudian jumlah tersebut dijadikan sebagai sampel keseluruhan karena peneliti menggunakan teknik total sampling. Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 15-25% atau lebih (Bella, dkk, 2019). Kemudian dengan jumlah tersebut peneliti membagi jumlah sampel menjadi dua kelompok yaitu menggunakan metode iqra dan metode non iqra. Dalam pengumpulan data tersebut menggunakan Teknik tes, menurut Suharsimi Arikunto bahwasannya tes adalah salah satu bentuk instrumen evaluasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pokok-pokok materi yang sudah diajarkan (Susilowati & Hidayat, 2018). Kemudian setelah data terkumpulkan maka selanjutnya peneliti menghitung uji prasyarat menggunakan uji homogenitas dan uji normalitas, selanjutnya menghitung uji hipotesis, dikarenakan memiliki dua kelompok sampel yaitu sampel penggunaan metode iqra dan sampel perbandingan menggunakan metode non iqra dalam mencari perbedaan atau hasil dari penggunaan dua metode yang berbeda untuk mengetahui ke-efektivitasan penggunaan metode iqra terhadap peningkatan kualitas bacaan al-qur'an maka peneliti menggunakan teknik Uji T dengan taraf signifikan 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Homogenitas

Pada perhitungan data homogenitas ini dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikan (p) sama atau lebih besar dari (0.05), sedangkan apabila nilai signifikan (p) lebih kecil dari (0.05) maka dikatakan tidak homogen, adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Homogenitas

Hasil Tes Bacaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.413	1	51	.524

Dari hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwasannya memiliki nilai signifikan $0.524 > 0.05$ sehingga data dinilai homogen.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kenormalan data dengan menggunakan metode iqra` dan metode non iqra dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan metode iqra` berdistribusi normal

H_1 : Penggunaan metode iqra` berdistribusi tidak normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^a		.0000000
	Mean	4.67961771
Most Extreme Differences	Std. Deviation	
	Absolute	.113
	Positive	.091
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895

Dari hasil perhitungan uji normalitas diatas dapat diketahui bahwasannya data memiliki nilai signifikan $0.895 > 0.05$ sehingga data dinilai berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Teknik Uji T dengan pedoman senbagai berikut:

1. Apabila $T_{hitung} > T_{table}$ maka H_0 diterima, atau sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{table}$ maka H_0 ditolak.
2. Apabila nilai signifikan < 0.05 maka dianggap signifikan sedangkan apabila nilai signifikan > 0.05 maka dianggap tidak signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji T Korelasi Antar Sampel**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Metode non iqra	83.9231	26	5.54201	1.08688
	Metode iqra	87.6923	26	5.31239	1.04185

Paired Samples Correlations

Dari data diatas dapat diketahui rata – rata hasil dari penelitian dengan menggunakan metode iqra dan menggunakan metode non iqra sebagai berikut:

1. Rata – rata hasil ujian dengan menggunakan metode Iqra adalah 87.6923
2. Rata – rata hasil ujian dengan menggunakan metode non Iqra adalah 83.9231

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya rata – rata hasil ujian dengan menggunakan metode iqra lebih baik daripada hasil ujian dengan menggunakan metode non iqra.

Tabel 4. Hasil Uji T Nilai Signifikansi**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Metode non iqra - Metode iqra	3.448	25	.002

Nilai T tabel : $[5\% : (df = n - k)]$

: $[0.05 = 26 - 2]$

: $[0.05 = 24] = 1.711$

: $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.448 > 1.711$)

Dari hasil hipotesis Uji T diatas dapat diambil kesimpulan, bahwasannya $T_{hitung} = 3.448 > 1.711 = T_{tabel}$ dan kemudian hasil signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Artinya dengan penggunaan metode iqra dalam peningkatan kualitas bacaan al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi dianggap Efektif.

Pembahasan

Efektivitas Penggunaan Metode Iqra` Dalam Peningkatkan Kualitas Bacaan Al Quran Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi Tahun Ajaran 2022/2023

Pada penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat ke-efektivitasan penggunaan metode Iqra dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an. Permasalahan yang ada pada santri di pondok tersebut adalah begitu banyak santri yang masih belum paham akan hukum tajwid maupun makhrajul huruf sehingga hasil bacaannya masih kurang maksimal.

Tahap Pertama peneliti mulai menyusun metode penelitian maupun teknik pengumpulan data agar dalam pelaksanaan penelitian di lapangan dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan mei sampai dengan bulan juli 2023

Kemudian sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan realibitas pada soal yang akan digunakan untuk tes Adapun didapat hasilnya yaitu valid dan reliabil, dengan hasil tersebut maka peneliti dapat melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 53 santri dan kemudian jumlah tersebut dijadikan sebagai sampel keseluruhan karena peneliti menggunakan teknik total sampling. Kemudian dengan jumlah tersebut, peneliti membagi jumlah sampel membagi dua kelompok yaitu untuk diuji dengan metode non iqra dan metode iqra untuk mengetahui tingkat ke-efektivitasannya.

Pada penelitian ini data dinilai homogen karena memiliki nilai signifikan $0.524 > 0.05$ dan memiliki distribusi data yang normal karena memiliki nilai signifikan $0.895 > 0.05$, kemudian selanjutnya peneliti menghitung uji hipotesis dengan teknik Uji T dikarenakan memiliki dua kelompok sampel yaitu sampel penggunaan metode iqra dan sampel perbandingan menggunakan metode non iqra dalam mencari perbedaan atau hasil dari penggunaan dua metode yang berbeda untuk mengetahui ke-efektivitasan penggunaan metode iqra terhadap peningkatan kualitas bacaan al-qur'an. Kemudian dari hasil Uji T tersebut yang mana peneliti menggunakan taraf signifikan 5% dengan jumlah populasi N sebanyak 53 maka dihasilkan adalah tingkat signifikan 0.02 yang mana lebih kecil daripada 0.05, Adapun perbandingannya sebagai berikut $0.02 > 0.05$. itu artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

Adapun penelitian - penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwasannya penggunaan metode iqra dinilai efektif dibandingkan dengan metode lainnya, adalah sebagai

berikut, yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Hamdani (2017) dengan judul “Penerapan metode membaca al- qur`an pada TPA di kecamatan Amuntai Utara” pada tahun 2017. Kemudian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Fazil (2020) dengan judul “Efektivitas penggunaan metode Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur`an bagi siswa muallaf. Oleh karena itu, berdasarkan data di atas adalah penggunaan metode iqra dalam peningkatan kualitas bacaan al-qur`an santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi dinilai Efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, diperoleh data sebagai berikut T hitung $3.448 > 1,711$ T tabel dan hasil signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, selanjutnya peneliti akan menjelaskan tentang apa yang ada di dalam rumusan masalah yaitu kualitas hasil bacaan al-qur`an dengan pmetode non Iqra di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi diperoleh nilai rata- rata sebesar 83.9231, sedangkan kualitas hasil penggunaan metode Iqra dalam peningkatan kualitas bacaan al-qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi diperoleh nilai rata- rata sebesar 87.6923. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode Iqra dalam peningkatan kualitas bacaan al-qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Barokah Merapi dinilai lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode non iqra dengan perbandingan nilai rata- rata yaitu $87.6923 > 83.9231$.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella, Y., Suhendri, Huri., & Ningsih, R. (2019). Peranan Metode Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3.2, 129. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.821>.
- Difinubun, M. (2021). *Efektifitas Penggunaan Metode Iqro Pada Pembelajaran Al-Qur`an di TPQ An-Nisa Negeri Luhu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat*. Tesis. IAIN Ambon.
- Fazil, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Iqra` Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Bagi Siswa Muallaf. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 2.1, 85–103. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v2i1.29>.
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11.24 89–106. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>.
- Khamim, N. (2019). Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Millenial. 15.September, 132–42. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3408603>.

Ma'mun, MA. (2019). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1, 2–10. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>.

Nasem, OA., Cecep., & Taryanan, T. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan Stit Rakeyan Santang Karawang. *Jurnal Ilmia MEA (Manajemen & Akuntansi)*, 2.3, 209–218. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i1.2474>.

Nasution, MK. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1.; ISSN 1978-8169

Nopaldi, A., & Setiawati. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Warga Binaan Pada Keterampilan Menjahit Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6.4, 400. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>.

Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, S., & Hidayat, T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online (Studi Kasus Pada SMAN 58 Jakarta). *Jurnal Teknik Komputer*, 4.1, 30–36. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i1.2474>.

Wirian, O. (2017). Kewajiban Belajar dalam Hadis Rasulullah SAW. *Sabilarrasyad Vol. II No. 02*

Yusuf, M. (2013) Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli. *Encephale*, 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.